

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
UNIT: 1 - DIGGING THE HIDDEN GEM OF BORNEO (KALIMANTAN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Inggris**
Kelas / Fase /Semester : **XII/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XII pada umumnya telah memiliki dasar pengetahuan Bahasa Inggris yang cukup, meliputi kosa kata terkait deskripsi tempat, budaya, dan pariwisata, serta kemampuan menyusun kalimat kompleks. Mereka juga diharapkan telah memiliki keterampilan dasar dalam mencari informasi, mengolah data sederhana, dan berkomunikasi dalam kelompok. Pemahaman awal tentang keanekaragaman budaya dan alam Indonesia, khususnya Kalimantan, juga akan menjadi nilai tambah. Namun, perlu diidentifikasi tingkat keaktifan dan minat mereka dalam pembelajaran berbasis proyek.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pemahaman dan produksi teks deskriptif dan ekspositori yang berkaitan dengan kekayaan alam dan budaya Kalimantan. Jenis pengetahuan yang akan dicapai adalah pengetahuan konseptual (konsep tentang deskripsi, narasi, dan eksposisi), prosedural (langkah-langkah dalam melakukan riset dan presentasi), serta metakognitif (pemahaman tentang proses belajar dan refleksi diri). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena materi ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan alam dan budaya lokal, serta mendorong potensi pariwisata. Tingkat kesulitan materi dianggap sedang, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Struktur materi akan disusun secara tematik, memungkinkan integrasi nilai-nilai pelestarian lingkungan, apresiasi budaya, dan kemandirian.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi tentang Kalimantan, mengidentifikasi keunggulan dan tantangan, serta merumuskan ide-ide solutif.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam mempresentasikan kekayaan Kalimantan, baik dalam bentuk tulisan maupun visual.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, berbagi tugas, dan menghargai perbedaan pendapat.

- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan informasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu beradaptasi dengan berbagai konteks komunikasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F (Kelas XII), peserta didik mampu mengevaluasi dan menciptakan berbagai jenis teks (deskriptif, naratif, ekspositori) terkait isu-isu aktual dan relevan dengan kehidupan mereka, termasuk isu-isu kebudayaan dan lingkungan, dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat, serta mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan argumen yang logis dan persuasif, serta mampu berkolaborasi dalam proyek-proyek berbasis teks untuk tujuan yang beragam.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Geografi:** Pemahaman tentang kondisi geografis Kalimantan, letak, dan keanekaragaman hayati.
- **Sejarah:** Pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan budaya di Kalimantan.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pemahaman tentang masyarakat adat, tradisi, dan nilai-nilai budaya lokal.
- **Pendidikan Lingkungan Hidup:** Kesadaran akan pentingnya konservasi alam dan isu-isu lingkungan di Kalimantan.
- **Seni Budaya:** Apresiasi terhadap seni dan warisan budaya Kalimantan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan dan Eksplorasi Awal

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi setidaknya 3 "permata tersembunyi" di Kalimantan (berupa tempat wisata, budaya, atau keunikan alam) yang belum banyak diketahui, dengan akurasi minimal 80%.
- Dengan menggunakan media digital (artikel, video), peserta didik mampu menjelaskan alasan mengapa "permata tersembunyi" tersebut layak untuk dieksplorasi lebih lanjut, dengan menyertakan minimal 2 argumen pendukung.

Pertemuan 2: Perencanaan Proyek dan Pengumpulan Data

- Setelah pembentukan kelompok, setiap kelompok dapat merumuskan rencana proyek presentasi (misalnya, video dokumenter singkat, brosur digital interaktif) tentang "permata tersembunyi" pilihan mereka, dengan mencakup tujuan, target audiens, dan langkah-langkah kerja, sesuai format yang diberikan guru.
- Melalui eksplorasi lapangan (jika memungkinkan) atau wawancara daring (dengan narasumber yang relevan), peserta didik mampu mengumpulkan data deskriptif dan informatif yang relevan dan akurat tentang "permata tersembunyi" mereka.

Pertemuan 3: Penyusunan Konten dan Refleksi

- Dengan data yang terkumpul, peserta didik mampu menyusun draf awal konten presentasi mereka (naskah video, teks brosur) menggunakan struktur teks yang sesuai (deskriptif, ekspositori) dan tata bahasa yang tepat, dengan bimbingan guru.
- Setelah menyusun draf, peserta didik dapat merefleksikan proses pengumpulan data dan penulisan konten, mengidentifikasi tantangan dan solusi yang mereka hadapi, serta mengemukakan pembelajaran yang diperoleh.

Pertemuan 4: Produksi dan Presentasi

- Peserta didik secara kolaboratif dapat memproduksi hasil proyek presentasi mereka (video, brosur) dengan kreativitas dan estetika yang baik, serta memanfaatkan aplikasi digital yang relevan.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas atau secara daring, dengan menggunakan bahasa Inggris yang jelas, persuasif, dan percaya diri, serta mampu menjawab pertanyaan dari audiens.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual adalah "Mengeksplorasi dan Mempromosikan Kekayaan Alam dan Budaya Kalimantan yang Tersembunyi". Topik ini akan melibatkan peserta didik dalam identifikasi, riset, dan presentasi tentang lokasi wisata, tradisi unik, keanekaragaman hayati, atau kuliner khas Kalimantan yang kurang terekspos, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap potensi tersebut.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek "Digging the Hidden Gem of Borneo", mulai dari identifikasi, riset, penyusunan, hingga presentasi. Ini akan mendorong pembelajaran aktif, mandiri, dan kolaboratif.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi akan menjadi sarana utama untuk berbagi ide, menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan merencanakan proyek.
- **Eksplorasi Lapangan (opsional/adaptif):** Jika memungkinkan dan relevan dengan lingkungan sekitar sekolah (misalnya, ada pameran tentang Kalimantan atau narasumber lokal), eksplorasi lapangan dapat dilakukan untuk mendapatkan data primer. Jika tidak, eksplorasi dapat digantikan dengan riset mendalam melalui sumber daring.
- **Wawancara (daring/luring):** Peserta didik akan belajar melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan (misalnya, praktisi pariwisata, budayawan, atau penduduk lokal Kalimantan yang berada di dekat mereka atau melalui daring) untuk mendapatkan informasi mendalam.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil proyek mereka, melatih keterampilan berbicara di depan umum dan menyampaikan ide secara persuasif.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Geografi, Sejarah, Seni Budaya) untuk mendukung interdisipliner; pustakawan untuk akses sumber informasi; komunitas siswa atau klub Bahasa Inggris untuk sesi latihan presentasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Kantor Dinas Pariwisata setempat (jika relevan), komunitas pecinta alam/budaya, atau lembaga non-profit yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan/budaya.
- **Masyarakat:** Melibatkan narasumber (melalui wawancara) yang memiliki pengetahuan atau pengalaman tentang Kalimantan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi; perpustakaan sekolah untuk riset.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat informasi, pengumpulan

tugas, dan forum diskusi; YouTube untuk mencari video informatif; situs web resmi pariwisata; platform konferensi video (Zoom/Google Meet) untuk wawancara daring.

- **Budaya Belajar:**
- **Kolaboratif:** Mendorong siswa untuk bekerja sama, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan.
- **Berpartisipasi Aktif:** Menciptakan suasana di mana setiap siswa merasa nyaman untuk berkontribusi dan mengemukakan pendapat.
- **Rasa Ingin Tahu:** Memupuk rasa ingin tahu siswa terhadap kekayaan alam dan budaya Kalimantan, mendorong mereka untuk mencari tahu lebih dalam.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses ke e-book, jurnal, atau artikel ilmiah tentang Kalimantan.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, bertanya jawab, dan berbagi sumber daya.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal atau Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif singkat.
- **Alat Presentasi Digital:** Canva, Google Slides, atau Prezi untuk membuat presentasi yang menarik.
- **Alat Pembuatan Video:** CapCut, InShot, atau aplikasi sederhana lainnya untuk proyek video dokumenter.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

PENGENALAN DAN EKSPLORASI AWAL

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang menstimulasi kesadaran siswa tentang pentingnya mengenali kekayaan daerah sendiri, misalnya: "Apa yang pertama kali terlintas di benak kalian saat mendengar 'Kalimantan'?" atau "Menurut kalian, apa saja potensi tersembunyi yang mungkin dimiliki pulau besar seperti Kalimantan?" Guru mendorong siswa untuk berpikir sejenak sebelum menjawab.
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutar cuplikan video singkat yang menarik tentang keindahan alam atau budaya Kalimantan yang tidak biasa (misalnya, tari tradisional yang energik, fauna endemik yang unik, atau ritual adat yang memukau), diikuti dengan sesi *brainstorming* singkat tentang kesan mereka.
- **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan topik dengan relevansi lokal dan global: "Mengapa penting bagi kita untuk tahu lebih banyak tentang Kalimantan? Apa manfaatnya bagi diri kita dan bangsa?" Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan menarik.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil secara heterogen (berdasarkan minat atau gaya belajar yang teridentifikasi dari asesmen awal).
- Setiap kelompok diberikan akses ke berbagai sumber daya digital (artikel pilihan dari

situs terpercaya, video dokumenter pendek, infografis) tentang berbagai aspek Kalimantan (ekowisata, budaya adat, kuliner, flora-fauna endemik). Sumber daya ini disiapkan guru dan bervariasi tingkat kedalamannya untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa.

- **Bermakna:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi "permata tersembunyi" (hidden gems) di Kalimantan yang menarik perhatian mereka dan mengapa. Mereka diminta untuk mencari informasi yang relevan dan mencatat poin-poin penting.

Mengaplikasi (Applying):

- **Bermakna:** Masing-masing kelompok memilih satu "permata tersembunyi" yang paling menarik bagi mereka untuk dijadikan fokus proyek. Mereka mulai merancang kerangka awal presentasi (misalnya, mind map, daftar poin) tentang apa yang akan mereka eksplorasi lebih lanjut.
- **Menggembarakan:** Guru mendorong penggunaan alat digital interaktif (misalnya, Jamboard atau Miro) untuk kolaborasi *brainstorming* awal, agar siswa lebih antusias dalam berbagi ide.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Guru meminta setiap kelompok untuk merefleksikan proses diskusi mereka: "Apa tantangan terbesar dalam mencari 'permata tersembunyi' ini? Bagaimana kalian mengatasi perbedaan pendapat dalam kelompok?"
- **Bermakna:** Setiap kelompok mempresentasikan singkat (2-3 menit) hasil identifikasi awal mereka dan "permata tersembunyi" yang mereka pilih, serta mengapa mereka memilihnya. Guru memberikan umpan balik awal yang konstruktif.

KEGIATAN PENUTUP UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

- Guru memberikan umpan balik umum tentang semangat kolaborasi dan ide-ide yang muncul.
- Guru mengajak siswa menyimpulkan bersama pentingnya eksplorasi dan apresiasi terhadap kekayaan lokal.
- Guru mengumumkan tugas untuk pertemuan selanjutnya (riset lebih mendalam tentang "permata tersembunyi" pilihan mereka dan mempersiapkan data untuk wawancara), serta meminta siswa untuk mulai memikirkan narasumber potensial atau jenis data yang mereka butuhkan.

PERTEMUAN 2:

PERENCANAAN PROYEK DAN PENGUMPULAN DATA

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan mengulas hasil refleksi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pentingnya perencanaan yang matang dalam sebuah proyek. "Apa saja yang perlu kita siapkan agar proyek kita berjalan lancar dan hasilnya maksimal?"
- **Menggembarakan:** Guru menampilkan beberapa contoh proyek presentasi yang kreatif (video singkat, infografis interaktif) dari sumber lain untuk menginspirasi siswa.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan tujuan pertemuan ini: membuat rencana proyek dan

mulai mengumpulkan data secara sistematis.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Setiap kelompok mendalami "permata tersembunyi" yang mereka pilih. Guru menyediakan panduan wawancara dasar dan tips mencari narasumber.
- **Menggembirakan:** Siswa dapat menggunakan fitur *breakout rooms* di platform virtual (jika pembelajaran daring) untuk berdiskusi lebih intensif dalam kelompok.

Mengaplikasi (Applying):

- **Bermakna:** Kelompok membuat rencana proyek yang lebih detail, termasuk pembagian tugas (riset, wawancara, visual), target audiens, dan format presentasi akhir. Mereka juga mulai menyusun pertanyaan wawancara dan mengidentifikasi potensi narasumber.
- **Menggembirakan:** Guru memfasilitasi sesi simulasi wawancara singkat antar kelompok untuk melatih keterampilan bertanya dan mendengarkan.
- **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:**
- **Berkesadaran:** Kelompok berbagi tantangan dalam merencanakan proyek dan mencari narasumber. Guru menanyakan: "Apa strategi kalian untuk memastikan data yang kalian kumpulkan akurat dan relevan?"
- **Bermakna:** Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka dan kemajuan dalam pengumpulan data. Guru memberikan umpan balik dan masukan untuk perbaikan.

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap rencana proyek setiap kelompok.
- Guru menyimpulkan pentingnya perencanaan dan pengumpulan data yang cermat.
- Guru mengingatkan tentang tenggat waktu pengumpulan data dan persiapan untuk menyusun konten pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3:

PENYUSUNAN KONTEN DAN REFLEKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan mendorong siswa untuk fokus pada kualitas konten dan bagaimana pesan mereka dapat disampaikan secara efektif. "Bagaimana kita bisa membuat orang lain benar-benar tertarik dengan 'permata tersembunyi' kita?"
- **Menggembirakan:** Guru menampilkan beberapa contoh naskah atau draf brosur yang baik dengan visual yang menarik sebagai inspirasi.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan tujuan pertemuan: menyusun draf konten dan merefleksikan prosesnya.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Setiap kelompok mulai menyusun draf awal konten presentasi mereka

(naskah video, teks brosur) dengan fokus pada struktur teks yang tepat (pembukaan, deskripsi, argumen pendukung, kesimpulan) dan penggunaan kosa kata serta tata bahasa yang akurat. Guru berkeliling memberikan bimbingan personal.

Mengaplikasi (Applying):

- **Menggembirakan:** Kelompok dapat memanfaatkan aplikasi desain sederhana (Canva, Google Docs dengan fitur kolaborasi) untuk mulai merancang tampilan visual konten mereka. Guru memberikan *mini-lesson* tentang tips menulis efektif dan penggunaan visual.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Setiap kelompok melakukan *peer review* atas draf konten kelompok lain, memberikan masukan konstruktif. Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dalam menyusun ide menjadi teks yang koheren.
- **Bermakna:** Guru meminta siswa untuk menulis jurnal reflektif singkat tentang proses penyusunan konten: "Apa yang kalian pelajari tentang proses penulisan teks deskriptif/ekspositori? Bagian mana yang paling menantang dan bagaimana kalian mengatasinya?"

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik kolektif tentang kualitas draf konten yang telah disusun.
- Guru menyimpulkan pentingnya penyusunan konten yang jelas dan persuasif.
- Guru mengingatkan siswa untuk menyelesaikan produksi proyek presentasi mereka dan mempersiapkan diri untuk presentasi pada pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 4:

PRODUKSI DAN PRESENTASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru mengingatkan siswa tentang pentingnya detail dan kesiapan mental untuk presentasi. "Bagaimana kita bisa memastikan pesan kita tersampaikan dengan efektif dan menarik perhatian audiens?"
- **Menggembirakan:** Guru memutar musik latar yang menenangkan atau memberikan *ice breaker* singkat untuk mengurangi ketegangan sebelum presentasi.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah puncak dari proyek mereka, di mana mereka akan berbagi hasil kerja keras mereka.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Guru memberikan waktu terakhir untuk kelompok menyelesaikan produksi proyek mereka, memastikan semua komponen siap.
- **Mengaplikasi (Applying):**
- **Menggembirakan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka (video, brosur interaktif, dll.) di depan kelas. Guru mendorong audiens untuk bertanya dan memberikan apresiasi.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Setelah presentasi, guru memimpin diskusi reflektif: "Apa yang

kalian rasakan saat mempresentasikan proyek ini? Apa kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari presentasi kalian?"

- **Bermakna:** Siswa mengisi formulir *peer assessment* untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain.

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang performa presentasi dan kualitas proyek setiap kelompok, menyoroti kekuatan dan area pengembangan.
- Guru mengajak siswa menyimpulkan seluruh proses pembelajaran: dari eksplorasi, riset, produksi, hingga presentasi.
- Guru mengapresiasi kerja keras dan kreativitas siswa, serta mengajak siswa untuk terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya dengan menanyakan topik apa yang ingin mereka eksplorasi di unit berikutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi aktif siswa dalam diskusi awal, minat mereka terhadap topik, dan kemampuan awal dalam berbahasa Inggris lisan.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat untuk mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang Kalimantan (tempat wisata, budaya, fauna endemik), serta minat dan gaya belajar mereka (visual, auditori, kinestetik).
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Tes singkat (5 soal) untuk mengukur pemahaman dasar tentang teks deskriptif dan ekspositori dalam Bahasa Inggris, serta kemampuan menyusun kalimat sederhana.

CONTOH SOAL TES DIAGNOSTIK:

1. Jelaskan perbedaan utama antara teks deskriptif dan teks ekspositori dalam Bahasa Inggris!
2. Sebutkan 3 elemen penting yang harus ada dalam sebuah deskripsi tempat wisata!
3. Buatlah satu kalimat deskriptif tentang pemandangan alam yang indah di Indonesia!
4. Menurutmu, apa saja ciri-ciri kebahasaan yang sering digunakan dalam teks yang bertujuan meyakinkan pembaca (persuasive text)?
5. Berikan contoh satu topik yang cocok untuk teks ekspositori tentang Kalimantan!

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian (Catatan Riset/Mind Map):** Penilaian terhadap kelengkapan dan relevansi data yang dikumpulkan setiap kelompok (wawancara, eksplorasi sumber digital).

SOAL:

1. Apakah semua informasi yang kamu butuhkan untuk proyek sudah terkumpul? Jika ada yang kurang, informasi apa yang masih kamu butuhkan dan dari mana kamu akan mendapatkannya?
2. Tuliskan 3 pertanyaan wawancara paling efektif yang kamu ajukan kepada narasumber dan mengapa pertanyaan tersebut efektif.
3. Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi yang kamu dapatkan dari sumber

digital itu valid dan dapat dipercaya?

4. Gambarkan *mind map* yang menunjukkan keterkaitan antara "permata tersembunyi" pilihan kelompokmu dengan aspek-aspek budaya, alam, dan masyarakat di Kalimantan.
5. Identifikasi satu tantangan yang kamu hadapi saat mengumpulkan data dan jelaskan bagaimana kamu mengatasinya.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap kolaborasi, kontribusi individu, kemampuan mendengarkan, dan argumen yang disampaikan dalam diskusi.

SOAL:

1. Bagaimana pembagian peran dalam kelompokmu mendukung kelancaran diskusi? Apakah ada peran yang menurutmu bisa lebih dioptimalkan?
2. Sebutkan satu ide atau pendapat dari teman kelompokmu yang paling kamu hargai dan mengapa?
3. Bagaimana kelompokmu mengatasi perbedaan pendapat saat menentukan "permata tersembunyi" yang akan dieksplorasi?
4. Apakah kamu merasa suaramu didengar dan dihargai dalam diskusi kelompok? Berikan contohnya.
5. Bagaimana diskusi kelompok hari ini membantumu memahami topik "Digging the Hidden Gem of Borneo" lebih dalam?
- **Presentasi (Draf/Progres):** Penilaian terhadap kejelasan penyampaian ide, struktur draf presentasi, dan penggunaan bahasa Inggris.

SOAL:

1. Apakah tujuan presentasimu sudah jelas tersampaikan pada draf awal? Jelaskan!
2. Bagaimana kamu mengatur struktur presentasimu agar mudah diikuti oleh audiens?
3. Apakah ada bagian dari draf presentasimu yang menurutmu masih kurang persuasif? Bagaimana kamu akan memperbaikinya?
4. Identifikasi 2-3 kosa kata Bahasa Inggris baru yang kamu pelajari dan gunakan dalam draf presentasimu!
5. Bagaimana umpan balik dari teman atau guru membantumu menyempurnakan draf presentasimu?

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka, tantangan yang dihadapi, solusi, dan pembelajaran yang diperoleh.

Soal:

1. Apa pengalaman belajar yang paling bermakna bagimu selama Unit 1 "Digging the Hidden Gem of Borneo"? Mengapa?
2. Identifikasi satu keterampilan baru (misalnya riset, wawancara, presentasi) yang kamu kembangkan secara signifikan selama pembelajaran ini. Bagaimana kamu mengaplikasikan keterampilan tersebut?
3. Bagaimana proyek ini mengubah pandanganmu tentang Kalimantan atau tentang pentingnya melestarikan budaya dan alam lokal?
4. Jika kamu bisa mengulang proyek ini, apa satu hal yang akan kamu lakukan secara berbeda untuk meningkatkan hasilnya?
5. Bagaimana pembelajaran ini akan membantumu dalam mata pelajaran lain atau

dalam kehidupan sehari-hari?

- **Tugas Akhir (Produk Proyek):** Penilaian terhadap kualitas produk proyek (video dokumenter, brosur digital, dll.), termasuk kreativitas, relevansi konten, dan penggunaan bahasa Inggris yang akurat.

SOAL:

1. Apakah semua tujuan proyek yang telah ditetapkan di awal telah tercapai dalam produk akhirmu? Berikan contohnya!
 2. Bagaimana kamu memastikan bahwa produk proyekmu menarik perhatian target audiens yang kamu tentukan?
 3. Bagaimana penggunaan visual/audio dalam produk proyekmu mendukung pesan utama yang ingin kamu sampaikan?
 4. Identifikasi 3-5 kalimat kunci dalam produk proyekmu yang paling efektif dalam mendeskripsikan atau mempromosikan "permata tersembunyi" pilihanmu.
 5. Jika kamu ingin melanjutkan proyek ini, aspek apa dari "permata tersembunyi" pilihanmu yang ingin kamu eksplorasi lebih lanjut?
- **Tes Tertulis:** Tes esai atau pilihan ganda untuk menguji pemahaman konseptual tentang teks deskriptif dan ekspositori, serta pengetahuan faktual tentang Kalimantan yang telah dipelajari.

SOAL:

1. Jelaskan secara komprehensif apa yang dimaksud dengan "Deep Learning" (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) dan bagaimana kamu merasakannya dalam pembelajaran Unit 1 ini!
2. Bandung Raya, sebagai salah satu "permata tersembunyi" yang mungkin ditemukan di Kalimantan, memiliki daya tarik unik. Dengan menggunakan bahasamu sendiri, deskripsikan potensi Bandung Raya dari sudut pandang pariwisata berkelanjutan, dengan menyertakan setidaknya dua argumen pendukung!
3. Analisis bagaimana dimensi profil lulusan "Penalaran Kritis" dan "Kreativitas" terwujud dalam proyek "Digging the Hidden Gem of Borneo" yang telah kamu lakukan. Berikan contoh konkret!
4. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam upaya pelestarian lingkungan dan budaya di Kalimantan berdasarkan informasi yang kamu dapatkan? Bagaimana peran generasi muda sepertimu dapat berkontribusi dalam hal ini?
5. Tuliskan sebuah paragraf deskriptif (minimal 5 kalimat) dalam Bahasa Inggris tentang satu aspek budaya atau alam Kalimantan yang menurutmu paling memukau dan mengapa!